



Tim Dosen

Universitas Indraprasta PGRI

PEMBENTUKAN KATA BAHASA INDONESIA

Bentuk Kata

Bentuk kata dapat diartikan sebagai wujud audio atau wujud visual suatu kata yang digunakan dalam suatu bahasa berikut proses pembentukannya.

Bentuk Kata

Bentuk kata dalam bahasa Indonesia secara umum terdiri atas 2 macam, yaitu:

1. kata dasar
2. kata bentukan

Kata Dasar



Kata dasar merupakan suatu kata yang utuh dan belum mendapat imbuhan apa pun.

Kata Dasar

Contoh:

Burhan pergi ke kampus tadi pagi

Contoh kalimat di atas terdiri atas enam kata dasar

Burhan (kata dasar)

Pergi (kata dasar)

Ke (kata dasar/ kata tugas)

Kampus (kata dasar)

Tadi (kata dasar)

Pagi (kata dasar)

Bentuk Kata

Kata Bentukan

Kata bentukan merupakan kata yang sudah dibentuk dari kata dasar dengan menambahkan imbuhan tertentu.

Kata Bentukan

Salah		Benar	
Kata Dasar	Kata Bentukan	Kata Dasar	Kata Bentukan
Contek	Mencontek	Sontek	Menyontek
Rubah	Merubah	Ubah	Mengubah
Hisap	Menghisap	Isap	Mengisap

Berdasarkan contoh di atas berarti kata bentukan yang benar berdasarkan pada kata dasar yang benar

Pembentukan Kata

Pembentukan kata adalah proses membentuk kata dengan menambahkan imbuhan atau unsur lain pada kata dasar.

Dalam bahasa Indonesia pembentukan kata dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

1. pengimbuhan
2. penggabungan kata dasar dan kata dasar
3. penggabungan unsur terikat dan kata dasar
4. pengulangan
5. pengakroniman

Pengimbuhan

Pengimbuhan adalah proses pembentukan kata dengan menambahkan imbuhan pada kata dasar.

Imbuhan yang lazim digunakan paling tidak terdiri atas 4 macam, yaitu:

1. awalan (prefiks)
2. akhiran (sufiks)
3. aisipan (infiks)
4. gabungan imbuhan (konfiks)

Awalan

meng-	: menulis
di-	: ditulis
peng-	: penulis
ber-	: berpisah
ter-	: terpisah
se-	: senada

Awalan

Perubahan Awalan Meng- dan Peng-

Awalan meng- dan peng- berubah menjadi me- dan pe- jika dirangkaikan dengan kata dasar yang berawal fonem /r, l, m, n, w, y, ng, ny/.

Misalnya:

racun : meracun, peracun

larut : melarut, pelarut

makan : memakan, pemakan

Awalan

Perubahan Awalan Meng- dan Peng-

Awalan meng- dan peng- berubah menjadi memdan pem- jika dirangkaikan dengan kata dasar yang berawal dengan fonem /p, b, f, v/.

Misalnya:

buat : membuat, pembuat

busuk : membusuk, pembusuk

Awalan

Perubahan Awalan Meng- dan Peng-

Awalan meng- dan peng- berubah menjadi mendan pen- jika dirangkaikan dengan kata dasar yang berawal dengan fonem /t, d, c, j, z, sy/.

Misalnya:

tolong : menolong, penolong

debat : mendebat, pendebat

Awalan

Perubahan Awalan Meng- dan Peng-

Awalan meng- dan peng- tetap menjadi mengdan peng- jika dirangkaikan dengan kata dasar yang berawal dengan fonem /k, g, h, kh, dan vokal/.

Misalnya:

kirim : mengirim, pengirim

ganggu : mengganggu, pengganggu

Awalan

Perubahan Awalan Meng- dan Peng-

Awalan meng- dan peng- berubah menjadi meny- dan peny- jika dirangkaikan dengan kata dasar yang berawal dengan fonem /s/.

Misalnya:

sapa : menyapa, penyapa

sulap : menyulap, penyulap

Awalan

Perubahan Awalan Meng- dan Peng-

Awalan meng- dan peng- berubah menjadi menge- dan penge- jika dirangkaikan dengan kata dasar yang hanya terdiri atas satu suku kata.

Misalnya:

tik : mengetik, pengetik

las : mengelas, pengelas

Awalan

Perubahan Awalan Meng- dan Peng-

Fonem /k, p, t, s/ pada awal kata dasar luluh jika mendapat awalan meng- dan peng-.

Misalnya:

tulis : menulis, penulis

sebut : menyebut, penyebut

Awalan

Perubahan Awalan ber-

awalan ber- bertemu kata dasar berawal dengan fonem /r/

be + rasa = berasa

awalan ber- bertemu kata ajar

bel + ajar = belajar

awalan ber- tetap menjadi ber- jika bertemu selain dengan berawal fonem /r/, [er], ajar.

ber + karya = berkarya

Awalan

Perubahan Awalan per-

bertemu kata berawalan fonem /t/, /r/

pe- + tinju= petinju

bertemu kata ajar

pel- + ajar= pelajar

bertemu kata tapa dan tanda

per+ tanda= pertanda

Awalan

Perubahan Awalan ter-

bertemu kata berawalan fonem /r/, [er]

te + rasa = terasa

bertemu dengan kata dasar yang lain

ter + gantung = tergantung

Analogi

kata –kata yang menyatakan profesi:

pegolf

pecatur

petenis

kata-kata tersebut dianalogikan dengan bentukan kata petinju

Pertalian Bentuk

Pertalian bentuk awalan peng- dan meng- serta per- dan ber-

Misalnya:

Kata pemukiman dan permukiman. Kata pemukiman bermakna 'proses memukimkan', sedangkan permukiman bermakna 'tempat bermukim'. Dengan demikian, kata pemukiman bertalian dengan perbuatan memukimkan, sedangkan permukiman bertalian dengan perbuatan bermukim.

Akhiran

-an : makanan

-i : temui

-kan : umumkan

Sisipan

-el- + gigi= geligi

-em- + getar= gemetar

-er- + gigi= gerigi

Gabungan Imbuhan

meng-...-kan

meng-...-i

di-...-kan

peng-...-an

ke-...-an

se-...-nya

per-...-an

meratakan

mengunjungi

dikontrakkan

pendidikan

kemajuan

sebaiknya

peraturan

Pembentukan Kata dengan Kata Dasar dan Kata Dasar

Misalnya:

kerja sama

tanggung jawab

terima kasih

orang tua

pertanggungjawaban

Pembentukan Kata dengan Unsur Terikat dan Kata Dasar

Misalnya:

pasca- + sarjana: pascasarjana

pra- + sejarah: prasejarah

antar- + kota: antarkota

Pembentukan Kata dengan Pengulangan

Misalnya:

anak:	anak-anak
tolong:	tolong-menolong
tembak;	tembak-menembak

Pembentukan Kata dengan Pengakroniman

Misalnya:

surat izin mengemudi

SIM

nomor induk pegawai

NIP

pemilihan umum

pemilu

badan urusan logistik

Bulog



TERIMA KASIH